

LESSON 11

In the Kampong Di Kampung

Dari jalan besar ada gang-gang yang menuju ke kampung di belakang toko-toko. Gang itu sempit-sempit. Mobil hampir tidak bisa lewat. Di sana anak-anak sedang main layangan. Sekarang ini musim angin laut. Ada layangan tinggi di udara, dan ada layangan yang turun cepat, lalu tersangkut di pohon-pohon di halaman orang, atau tiang-tiang listrik. Dari jendela Joel melihat ada anak naik naik ke atas atap mesjid dengan layangan di tangannya...

Sekarang sudah soré. Ada suara "Allahu akbar...Allahu akbar" berkali-kali keluar dari mesjid-mesjid. Lalu anak-anak masuk ke rumahnya, karena sebentar lagi akan gelap. Matahari cepat hilang ke dalam kabut kelabu di sebelah barat, dan lampu-lampu nyala di jalan-jalan. Joel rindu. Pikirnya, "Bagaimana keluargaku di rumah di Australia? Mudah-mudahan mereka sehat-sehat saja!"

WORDLIST

Allahu akbar	(Arabic) "God is great"	melihat	to see
atap	roof	menuju	to head for, go in the direction of
atau	or	mudah-mudahan	I hope
berkali-kali	repeatedly	musim	season
besar	big, main (road)	naik	to climb up
gang	alleyway	nakal	naughty
gelap	dark	nyala	to shine
halaman	yard	orang	person; people
hampir	almost	rindu	to feel longing, be homesick
hilang	to disappear	sementara lagi	in a moment
jendela	window	sehat	well, healthy
kabut	haze, gloom	suara	sound; voice
kampung	residential area	tangan	hand
kelabu	grey	tersangkut	caught
lampu	lamp	tiang	post, pole
laut	sea	tinggi	high
layangan	kite	udara	air
matahari	sun		

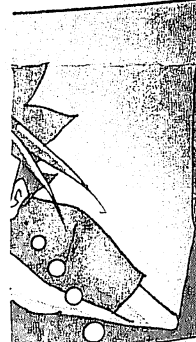


di halaman orang, listrik.

ra 'Allahu akbar... r dari mesjid-mesjid.

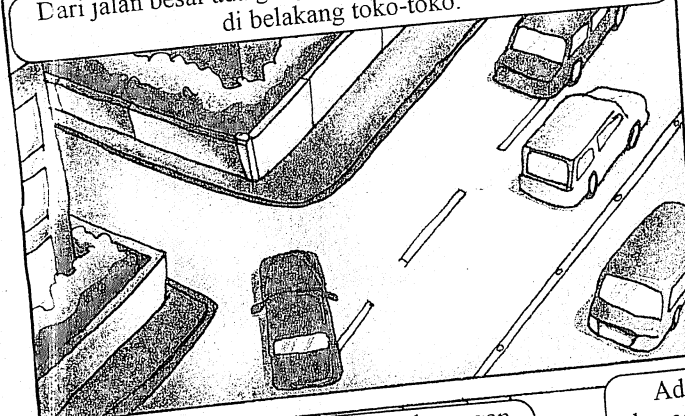


nahnya, gelap.

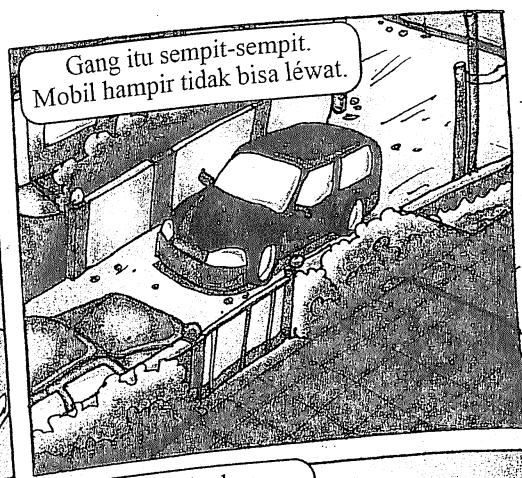


li rumah di Australia? ka sehat-sehat saja!

Dari jalan besar ada gang-gang yang menuju ke kampung di belakang toko-toko.



Gang itu sempit-sempit. Mobil hampir tidak bisa lewat.



Di sana anak-anak sedang main layangan. Sekarang ini musim angin laut.



Ada layangan tinggi di udara, dan ada layangan yang turun cepat,



lalu tersangkut di pohon-pohon di halaman orang, atau tiang-tiang listrik.

Dari jendela Joel melihat ada anak nakal naik ke atas atap mesjid dengan layangan di tangannya...

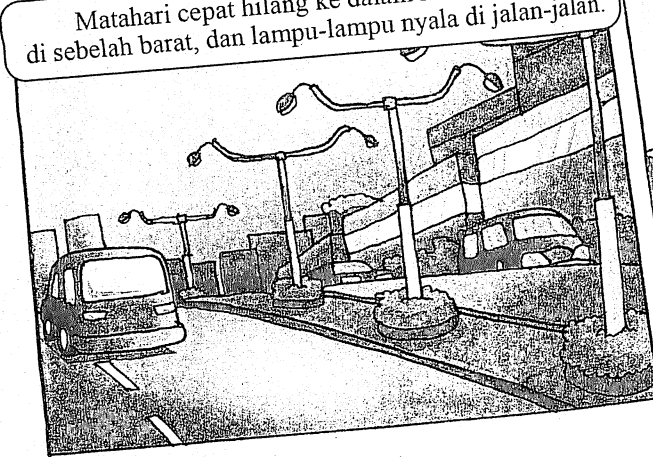


Sekarang sudah soré. Ada suara 'Allahu akbar... Allahu akbar' berkali-kali keluar dari mesjid-mesjid.



Lalu anak-anak masuk ke rumahnya, karena sebentar lagi akan gelap.

Matahari cepat hilang ke dalam kabut kelabu di sebelah barat, dan lampu-lampu nyala di jalan-jalan.



Bagaimana keluargaku di rumah di Australia? Mudah-mudahan mereka séhat-séhat saja!



alley

Always follows by ke

little neighborhood

too narrow

Dari jalan besar ada gang-gang yang menuju ke kampung di belakang toko-toko.

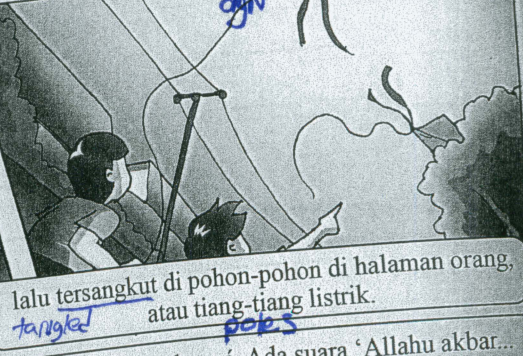
Gang itu sempit-sempit. Mobil hampir tidak bisa lewat.



flying kite (VP)

Di sana anak-anak sedang main layangan. Sekarang ini musim angin laut.

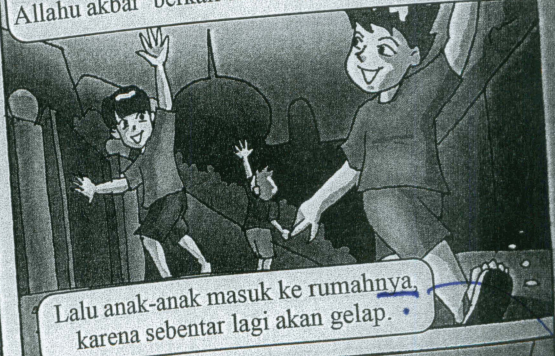
Ada layangan tinggi di udara, dan ada layangan yang turun cepat.



lalu tersangkut di pohon-pohon di halaman orang, atau tiang-tiang listrik.

Sekarang sudah soré. Ada suara 'Allahu akbar... Allahu akbar' berkali-kali keluar dari mesjid-mesjid.

Dari jendela Joel melihat ada anak naik ke atas atap mesjid dengan layangan di tangannya...



Lalu anak-anak masuk ke rumahnya, karena sebentar lagi akan gelap.

Matahari cepat hilang ke dalam kabut kelabu di sebelah barat, dan lampu-lampu nyala di jalan-jalan.



Bagaimana keluargaku di rumah di Australia? Mudah-mudahan mereka séhat-séhat saja.

Hopefully,

Season of the onshore breeze - Barton

dgn is special Not always with used for manner of process.

atap = on top

wire = kabel

Menado is a place.

scope of +nya is anak-anak

LANGUAGE NOTES

Doubling of nouns and adjectives

The process of doubling (also called “reduplication”) is quite common in Indonesian. It is indicated with a hyphen (and in older texts with the digit 2). Strictly speaking, the doubled form is not in fact two words joined, but a new word formed on the basis of the non-doubled one. We find doubling with nouns, adjectives, verbs, a few adverbs, and even numerals and others.

Nouns

1. The simple form of the noun is neutral with regard to plurality. In other words, it does not contain a mark, comparable to English -s, to tell us whether one or more objects are involved: we can translate with a singular or a plural in English, depending on what is implied in the context. This is not normally a problem, but there is the possibility of using doubling.

Doubling always involves the idea of plurality. This is often combined with the idea of variety or generality as well.

Any noun, whether simple or derived, can be doubled. But this is not usually done unless it is unclear that more than one object is being referred to, or if it is important to make it explicit that *plurality* or generality is intended. In general, one should resist the temptation to always double an Indonesian noun merely to indicate an English plural – that would become rather cumbersome.

A noun is never doubled if it is associated with a numeral, because the number already makes it clear that the noun is plural. Similarly, if the noun refers to a class of things, there is no need for doubling. It is also not found when we use the word **para** to indicate a group or collectivity, e.g. **para petani**, “farmers” (as a group).

2. We should also mention that there are a few nouns that have a doubled form which is not the result of a process of doubling, because they have no “non-doubled” form in contrast to them. Some examples are:

gado-gado	a dish of mixed vegetables with a tasty sauce
oléh-oléh	a present brought back from a trip for those at home

In a case like this, a doubled form, such as **gado-gado-gado-gado**, would obviously be out of the question!

3. When we have a concept made up of a combination of two nouns, e.g. **pohon mangga**, “mango-tree”, when doubling occurs this only applies to the first part: **pohon-pohon mangga**, “mango-trees”; **surat kabar** “newspaper”: **surat-surat kabar**, “newspapers”.

Adjectives

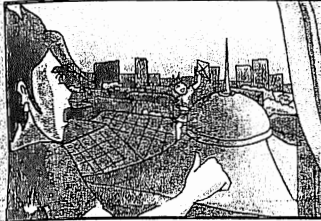
Doubling of an adjective occurs when the noun it describes is plural. Doubling suggests that the quality indicated by the adjective applies to all the objects. Doubling is found in either the noun or the adjective, never both. An example:

Anaknya kurus-kurus. His children are (all) thin.



Contrast:

Anak-anaknya kurus. His (various) children are thin.



LATIHAN 11 EXERCISE 11

**Di Kampung
In the Kampung**

A. Pertanyaan untuk bacaan

■ Bacalah baik-baik isi bacaan lalu cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. P: Jelaskan gang-gang yang ada di kampung di belakang toko-toko.

J: _____

2. P: Siapa saja yang biasa terlihat di gang-gang itu?

J: _____

3. P: Menurut kamu, kendaraan apa yang bisa meléwati gang-gang itu?

J: _____

4. P: Pada musim angin laut anak-anak biasanya bermain apa?

J: _____

5. P: Mengapa bermain layangan di gang-gang itu berbahaya? Jelaskan!

J: _____

6. P: Apa yang dilihat Joel dari jendéla kamarnya?

J: _____

7. P: Suara apa yang didengar oléh Joel dan dari mana asalnya?

J: _____

8. P: Apa artinya kata 'Allahu akbar' dan dari bahasa apakah itu?

J: _____

B. Menyimak

■ Perhatikan dan dengarkan baik-baik isi Tape Latihan 11 lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. P: Apakah définisi 'kampung' berbeda dengan 'désa'?

J: _____

2. P: Siapa yang biasanya tinggal di kampung-kampung di kota?

J: _____

3. P: Suasana khas yang bagaimana yang kita temui di kampung-kampung?

J: _____

4. P: Mengapa banyak sekali mesjid di Indonesia?

J: _____

5. P: Siapa yang biasanya pergi bersembahyang ke mesjid?

J: _____

6. P: Apakah Joel awalnya terkejut mendengar suara-suara dari mesjid?

J: _____

7. P: Berapa kali satu hari suara panggilan 'Adzan' dari mesjid terdengar?

J: _____

8. P: Di mana keluarga Joel tinggal?

J: _____

9. P: Apakah mereka pernah pergi ke Indonesia?

J: _____

C. Tata bahasa

1. Carilah empat kata sifat (adjectiva) yang ada dalam bacaan!

a. _____

c. _____

b. _____

d. _____

2. Carilah empat kata benda (nomina) yang ada dalam bacaan!

a. _____

c. _____

b. _____

d. _____

D. Pertanyaan umum (kuis)

■ Jawablah pertanyaan-pertanyaan umum di bawah ini!

1. Apa nama tempat bersembahyang umat Kristen?

2. Apa nama tempat bersembahyang umat Islam?

3. Apa nama tempat bersembahyang umat Buddha?

4. Apa nama tempat bersembahyang umat Yahudi?

5. Di Bali kebanyakan orang memeluk agama apa?

6. Di mana tempat kepala Gereja Katolik tinggal?

7. Apa nama agama yang berasal dari Jepang?

8. Kitab suci agama Islam ditulis dalam bahasa apa?

9. Kelahiran Yesus disebut sebagai hari apa?

10. Apa nama agama yang berasal dari Cina?

E. Menerangkan

■ Tulislah keterangan masing-masing tokoh atau kata di bawah ini menurut kamu!

1. Paus Paulus: _____

2. Dalai Lama: _____

3. Muhammad: _____

4. Siddharta Gautama: _____

5. Desmond Tutu: _____